

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data dan pembahasan mengenai pengaruh volume perdagangan, inflasi, dan *dividend payout ratio* terhadap volatilitas harga saham perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume perdagangan, inflasi, dan *dividend payout ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, artinya perubahan yang terjadi pada ketiga variabel tersebut secara bersama-sama akan menyebabkan perubahan pada volatilitas harga saham perusahaan sektor perindustrian.
2. Volume perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, artinya perubahan volume perdagangan tidak memberikan dampak yang berarti terhadap volatilitas harga saham, sehingga investor tidak dapat menjadikan volume perdagangan sebagai indikator utama dalam memprediksi volatilitas harga saham pada sektor ini.
3. Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham, artinya ketika tingkat inflasi mengalami kenaikan, maka volatilitas harga saham juga cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila inflasi menurun, maka volatilitas harga saham cenderung menurun pula. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi merupakan salah satu faktor makroekonomi yang sensitif terhadap pergerakan harga saham.
4. *Dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham, artinya semakin tinggi rasio pembagian dividen yang diberikan perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat volatilitas harga sahamnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh meningkatnya minat investor dalam merespons kebijakan dividen, yang kemudian mendorong fluktuasi harga saham di pasar.

5. Nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 15,54% menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 15,54% variasi dari variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 84,46% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa inflasi dan *dividend payout ratio* merupakan dua faktor yang dapat memengaruhi volatilitas harga saham, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kebijakan pembagian dividen serta dampak perubahan inflasi terhadap stabilitas harga sahamnya. Namun, mengingat nilai koefisien determinasi yang relatif kecil, perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar model ini, seperti kondisi pasar, sentimen investor, dan kebijakan ekonomi makro.
2. Bagi investor, disarankan untuk memperhatikan tingkat volatilitas harga saham sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan sektor perindustrian. Selain itu, investor juga perlu mencermati faktor-faktor yang terbukti berpengaruh terhadap volatilitas, seperti inflasi dan *dividend payout ratio*. Dengan memahami karakteristik volatilitas serta pengaruh kedua faktor tersebut, investor dapat memprediksi potensi risiko dan fluktuasi harga saham di masa mendatang, sehingga strategi investasi yang diterapkan dapat lebih tepat dan optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain seperti *earning volatility*, *leverage*, suku bunga, nilai tukar, dan faktor ekonomi lainnya, mengingat variabel dalam penelitian ini hanya menjelaskan 15,54% volatilitas harga saham. Penelitian juga sebaiknya mencakup sektor lain di luar perindustrian agar hasilnya lebih luas. Selain itu, penggunaan data yang lebih baru dan periode waktu yang lebih panjang diperlukan agar analisis terhadap tren dan dampak kondisi ekonomi global menjadi lebih akurat dan relevan.